

---

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA  
DESA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NAGARI KECAMATAN LINTAU  
BUO SUMATERA BARAT**

**Ollavia Edri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Prodi Akuntansi, Universitas Islam Riau*

E-mail: [Ollaviaedri9@student.uir.ac.id](mailto:Ollaviaedri9@student.uir.ac.id)

**Yusrawati<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>*Prodi Akuntansi, Universitas Islam Riau*

E-mail: [Yusrawati@eco.uir.ac.id](mailto:Yusrawati@eco.uir.ac.id)

**Siska<sup>3</sup>**

<sup>3</sup>*Prodi Akuntansi, Universitas Islam Riau*

E-mail: [Siska@eco.uir.ac.id](mailto:Siska@eco.uir.ac.id)

*Submitted: 16 Agustus 2022, Accepted: 24 Agustus 2022, Published: 31 Agustus 2022*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari Kecamatan Lintau Buo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 16. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Nagari dan Tokoh Masyarakat Kecamatan Lintau Buo dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 44 responden. Hasil pengujianya adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari dan pemberdayaan masyarakat secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of accountability for village fund financial management and community empowerment on the welfare of the Nagari community, Lintau Buo District. This research is a descriptive study with a quantitative approach, using multiple linear regression analysis using SPSS version 16. The population in this study were all Nagari Devices and Community Leaders in Lintau Buo District and sampling using purposive sampling technique with 44 respondents. The results of the test are that the accountability of village fund financial management has a positive and significant effect on the welfare of the Nagari community and community empowerment positively and significantly on the welfare of the Nagari community.*

**Keywords:** *Accountability, Financial Management Of Village Funds, Community Empowerment, Community Welfare*

**PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diatur dalam peraturan pemerintah yang pengalokasian APBN bagi desa harus melangsungkan secara transparan dan akuntabel melalui kapasitas pendapatan dan belanja negara. Penggunaan alokasi dana desa diterima pemerintah

desa sebesar 70% untuk pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana ekonomi desa, pemberdayaan dibidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama untuk kesejahteraan masyarakat di desa.

Menurut (Mardiasmo, 2018:27) dalam memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan semua aktivitas dan kegiatan menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah (*pricipal*), mempunyai hak dan kewenangannya disebut Akuntabilitas Publik. Akuntabilitas bertujuan untuk mewujudkan visi, misi serta sasaran yang jelas saat menjalankan program. Dengan melaksanakan tujuan dari pemerintahan tersebut agar terciptanya masyarakat yang dinamis dan sejahtera.

Menurut (Nurdianti, 2021) Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam kondisi sekarang yang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Upaya pemberdayaan masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat selama ini yang bersifat kreatif, kurang menghargai dan partisipasi masyarakat luas, sehingga belum mampu membebaskan masyarakat dari berbagai permasalahan kesejahteraan dan kurang pemberdayaan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang mendapatkan kehidupan yang layak serta bermartabat, untuk memenuhi hak atas kebutuhan warga negara demi tercapainya kesejahteraan sosial, negara melaksanakan pengembangan dan pelayanan kesejahteraan sosial dengan terencana, terarah serta berkelanjutan disebut Kesejahteraan Sosial. Peran desa untuk mewujudkan kesejahteraan adalah agar masyarakat terbantu permasalahan ekonomi, sosial dan spritual.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis terdapat fenomena yaitu nagari yang mendapatkan dana bantuan dari pemerintah pada penyaluran dana bantuan yang tidak tepat sasaran karena beberapa indikator akuntabilitas yang masih kurang terjalani dengan baik yaitu pelaporan dan pertanggungjawaban sedangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh nagari terhadap masyarakat yang kurang kesadaran dan motivasi dari masyarakat sendiri. Contoh dari bantuan dana pemerintah yaitu program pemberian bantuan sosial bersyarat keluarga miskin yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan dapat mensejahterakan masyarakat. Pada kenyataannya yang mendapatkan PKH yaitu pada keluarga yang mampu, hanya sebagian kecil keluarga miskin yang mendapatkan PKH. Sedangkan contoh dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dari nagari yaitu salah satunya kegiatan jahit-menjahit dengan tujuan untuk menambah ilmu dan kemampuan masyarakat dalam kegiatan jahit-menjahit serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Ketertarikan ini disebabkan adanya akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa yang merupakan salah satu program dijalankan dengan baik dan mempunyai pengaruh sangat besar terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat baik bidang kesehatan, pembangunan, pendidikan dan pemberdayaan lain pada Nagari Kecamatan Lintau Buo.

Penelitian ini juga memiliki tujuan yang berlandasan pada permasalahan diatas sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat nagari Kecamatan Lintau Buo. (2) Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat nagari Kecamatan Lintau Buo. (3) Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat nagari Kecamatan Lintau Buo.

## **TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Hubungan kontraktual antara dua pihak adalah *principal* dan *agent* dikatakan teori keagenan. Dalam teori keagenan mengilustrasikan bahwa pemerintah sebagai *agent* dan masyarakat sebagai *principal*, maka pemerintah tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan masyarakat akan tetapi dapat bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingan pemerintah.

Banyak terjadi *information asymmetry* antara pihak agen (pemerintah) mempunyai akses langsung terhadap informasi dengan pihak prinsipal (masyarakat) menurut teori keagenan. Dengan memiliki *information asymmetry* yang bakal terjadi korupsi atau penyelewengan oleh agen.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Konteks Perserikatan Bangsa-bangsa merupakan kegiatan yang tersusun untuk membantu perorangan dan masyarakat berfungsi mencukupi kebutuhan dasarnya dan meningkatkan sebanding dengan kepentingan keluarga dan masyarakat disebut Kesejahteraan Sosial. Kebutuhan dasar yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani, rohani dan sosial berguna kepentingan masyarakat itu sendiri.

Indikator bidang ekonomi dan sosial untuk menilai kesejahteraan masyarakat dalam hasil pencapaian tujuan kebijakan. Indikator tersebut mencakup, angka kemiskinan, pendapatan regional perkapita, indeks pembangunan manusia dan angka pengangguran.

### **Good Corporate Governance (GCG)**

Dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* yang baik maka diperlukan prinsip untuk mencapai keberlanjutan usaha dengan memperhatikan *stakeholders*. Prinsip *Good Corporate Governance* ini telah dijelaskan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yaitu:

1. Prinsip Transparansi (*Transparency*), prinsip ini merupakan komitmen dalam memastikan tersedia informasi dan keterbukaan informasi penting dibutuhkan pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan, kepemilikan dan pengelolaan yang akurat dan jelas.
2. Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*), prinsip ini merupakan perusahaan atau organisasi harus bisa bertanggungjawab kinerja baik secara transparan dan akuntabel.
3. Prinsip Responsibilitas (*Responsibility*), prinsip ini merupakan adanya kesesuaian pengelolaan perusahaan atau organisasi dengan peraturan perundang-undangan berlaku dan prinsip pengelolaan organisasi baik.
4. Prinsip Independensi (*Independency*), prinsip ini berfungsi untuk dalam mengelola perusahaan atau organisasi dapat berdiri sendiri dan memiliki daya saing dengan lingkungan bisnisnya.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*), prinsip ini dalam melakukan kegiatannya perusahaan atau organisasi untuk menjaga kestabilan perusahaan dengan menjaga kewajaran dan kesetaraan bagi setiap anggota, pemangku kepentingan dan *stakeholders* lain dalam suatu perusahaan atau organisasi dengan porsi masing-masing.

### **Pemerintahan Desa**

Desa secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta, desa yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Desa secara umum yaitu kumpulan penduduk di suatu kawasan. Pasal 1 ayat 3 menjelaskan Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa dan dibantu perangkat desa. Organisasi penyelenggara pemerintahan desa terdiri dari:

- a. Kepala Desa,
- b. Perangkat desa terdiri dari:
  - 1) Sekretariat desa.
  - 2) Pelaksana teknis.
  - 3) Kepala Dusun untuk pembantu Kepala desa daerah kerjanya.

## **Akuntabilitas**

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasal 24 huruf g bahwa Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa. Menurut (Mardiasmo, 2018:27) Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam yaitu:

1. Akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*) yaitu pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada DPR.
2. Akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*) merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

## **Pengelolaan Keuangan Dana Desa**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 113 Tahun 2014 Keuangan Desa merupakan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 113 Tahun 2014, pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

## **Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, ketentuan umum Pasal 1 ayat 12 bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

## **Hipotesis**

### **Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Pemerintah desa selalu membuat program dan alokasi dana desa pada setiap desa untuk kesejahteraan masyarakat yang bertujuan masyarakat di desa bisa meningkatkan pendapatan, kesehatan, rasa aman, dan lain-lain. Pemerintah desa mempunyai pertanggungjawaban dalam mengelola dana desa, maka proses pengelolaan keuangan akan mencapai kesejahteraan masyarakat.

(Emylia, 2019) menjelaskan Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. (Yupita dan Juita, 2020) menjelaskan Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.**

### **Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan, karena pemberdayaan masyarakat erat hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan program pemberdayaan dari pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

(Wardani dan Utami, 2020) menyatakan Pemberdayaan masyarakat sangat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. (Borong, 2020) menyatakan Pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

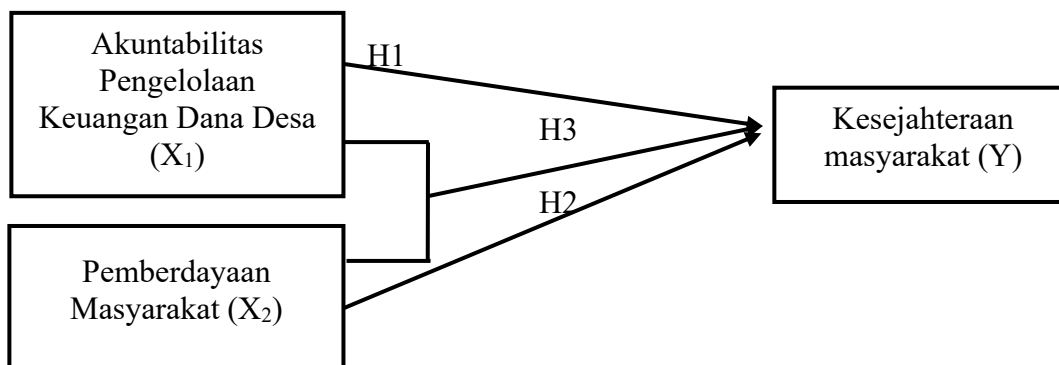
**H2: Terdapat pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.**

**Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa yang mempengaruhi diantaranya adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga apabila pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik dan termotivasi kepada masyarakat maka kesejahteraan masyarakat juga dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.**

**Model Penelitian**



**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan cara pendekatan kuantitatif.

**Populasi Dan Sampel**

**Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Nagari dan Tokoh Masyarakat Kecamatan Lintau Buo, terdiri dari nagari yang ada di Kecamatan Lintau Buo yaitu Taluak, Tigo Jangko, Pangian, dan Buo.

**Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria dari sampel dipilih sebagai berikut:

1. Semua Wali Nagari, sekretaris, kaur keuangan, kaur perencanaan, kasih pelayanan, kasih kesra dan kepala jorong yang ada di empat Nagari Kecamatan Lintau Buo.
2. Tokoh masyarakat yang mewakili segmen masyarakat yaitu: Tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh wanita (Bundo Kandung) yang ada di empat Nagari Kecamatan Lintau Buo.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara dalam pencarian data menggunakan pada saat tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner mengenai pertanyaan yang diformulasi supaya responden mencatat jawaban, biasanya secara terbuka alternatif jawaban yang ditentukan. Sehingga teknik pembagian kuesioner dengan menggunakan daftar cocok dan skala.

### **3. Observasi**

Observasi merupakan apabila peneliti ingin mengetahui gejala mengenai perilaku manusi, gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Sehingga dalam observasi yang paling penting adalah pengamatan dan ingatan.

## **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independent dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel (Ghozali, 2016). Rumus yang dipakai analisis data yaitu:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Tahapan- tahapan yang dipakai dalam menganalisis data:

### **Uji Validitas**

Validitas sebagai alat ukur yang bisa mengukur apa hendak diukur. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang diperlukan uji validitas. Apabila suatu pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur maka kuesioner disebut valid (Ghozali, 2016).

### **Uji Realibilitas**

Realiabilitas adalah proses olah data untuk menunjukkan penilaian perolehan data tetap sama. Apabila balasan dari responden atas pertanyaan dalam kuesioner tetap sama dari waktu ke waktu dikatakan reliable. Indikator dari variabel dengan menggunakan uji realibilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner (Ghozali, 2016).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Untuk melihat persebaran data yang akan dianalisis diperlukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan dengan membuktikan apakah dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi yang normal. Penelitian dilaksanakan dengan uji normalitas menggunakan analisis grafik (Ghozali, 2016).

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan membuktikan apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel independen. Dalam model regresi, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independent. Oleh karena itu, uji multikolinearitas perlu dilaksanakan supaya tidak terdapat keterlibatan diantara variabel independent (Ghozali, 2016).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk melakukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Pada analisis regresi, untuk menjelaskan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

## Pengujian Hipotesis

### Uji Koefisiensi Determinan (Uji R Square atau $R^2$ )

Koefisien determinan diperlukan dalam mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Perhitungan *adjusted R<sup>2</sup>*, jika standar eror didapat bernilai rendah, maka model regresi semakin tepat menduga nilai variabel dependen (Ghozali, 2016).

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk melihat apakah semua variabel independent masuk ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen diperlukan Uji F (Ghozali, 2016).

### Uji Parameter Individual (Uji t atau uji parsial)

Untuk melihat seberapa pengaruh dari satu variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen diperlukan Uji t (Ghozali, 2016).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Syarat untuk mengukur validitas data yaitu:

1. Jika r-hitung > r-tabel serta *degree of freedom* (df) yaitu jumlah sampel-2 atau (n-2), sehingga item kuesioner valid.
2. Jika r-hitung < r-tabel serta *degree of freedom* yaitu (n-2), sehingga item kuesioner tidak valid.

Peneliti menggunakan SPSS dengan persamaan item *correlation* untuk mengetahui besar r hitung dengan kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Dari hasil diperoleh dalam kolom tersebut, maka hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan r-tabel.

**Tabel 4. 1**

### Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,430	0,297	Valid
2	0,321	0,297	Valid
3	0,463	0,297	Valid
4	0,392	0,297	Valid
5	0,493	0,297	Valid
6	0,508	0,297	Valid
7	0,489	0,297	Valid
8	0,490	0,297	Valid
9	0,439	0,297	Valid

Sumber: Hasil data diolah, 2022

**Tabel 4. 2**

### Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Masyarakat

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,417	0,297	Valid
2	0,324	0,297	Valid
3	0,498	0,297	Valid
4	0,462	0,297	Valid
5	0,515	0,297	Valid
6	0,533	0,297	Valid
7	0,396	0,297	Valid

Sumber: Hasil data diolah, 2022

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,634	0,297	Valid
2	0,606	0,297	Valid
3	0,496	0,297	Valid

Sumber: Hasil data diolah, 2022

Pada ketiga tabel diatas, menunjukkan hasil uji validitas variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat dinyatakan valid, karena semua item pertanyaan mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### Uji Realibilitas

Untuk menguji *reliable* atau handal jawaban responden terhadap pernyataan atau pertanyaan kuesioner maka diperlukan uji realibilitas. Dari penelitian, uji realibilitas dilakukan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), apabila nilai  $\alpha > 0,6$ .

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Realibitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa**

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	9

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Realibitas Variabel Pemberdayaan Masyarakat**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	7

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Realibitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat**

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	3

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel ketiga diatas, diketahui hasil uji variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat tentang realibilitas kuesioner, maka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,766, 0,735 dan 0,734. Setiap item pertanyaan variabel kesejahteraan masyarakat dinyatakan reliabel.

#### Uji Asumsi Klasik

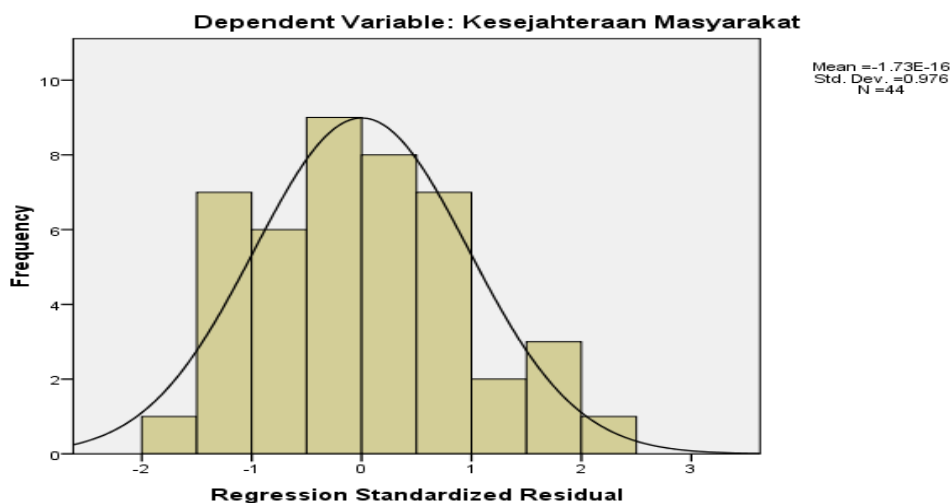
##### Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah model regresi dan variabel residual mempunyai distribusi yang normal maka digunakan Uji normalitas. Dalam uji normalitas menggunakan dua tahap adalah menggunakan analisis grafik yaitu Histogram serta Normal P-P Plot dan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov test*.



**Gambar 4. 1**

**Histogram**



Sumber: Data diolah, 2022

Menjelaskan bahwa membentuk gambar lonceng dan data sudah ada dalam garis lengkung, sehingga model regresi dapat dikatakan normalitas.

**Gambar 4. 2**



Sumber: Data diolah, 2022

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, sehingga model regresi dikatakan telah normalitas. Sedangkan untuk uji *Kolmogrov-Smirnov*:

**Tabel 4. 7**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04783527
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.542
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2022

Uji *Kolmogorov-Smirnov* tersebut, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan nilai 0,082 dan signifikansi sebesar 0,931 > 0,05. Sehingga data dipakai penelitian ini sudah berdistribusi normal, karena sudah memenuhi syarat.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. 8**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.450	1.963		1.248	.219		
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	.147	.046	.329	3.183	.003	.922	1.085
Pemberdayaan Masyarakat	.361	.061	.612	5.924	.000	.922	1.085

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2022

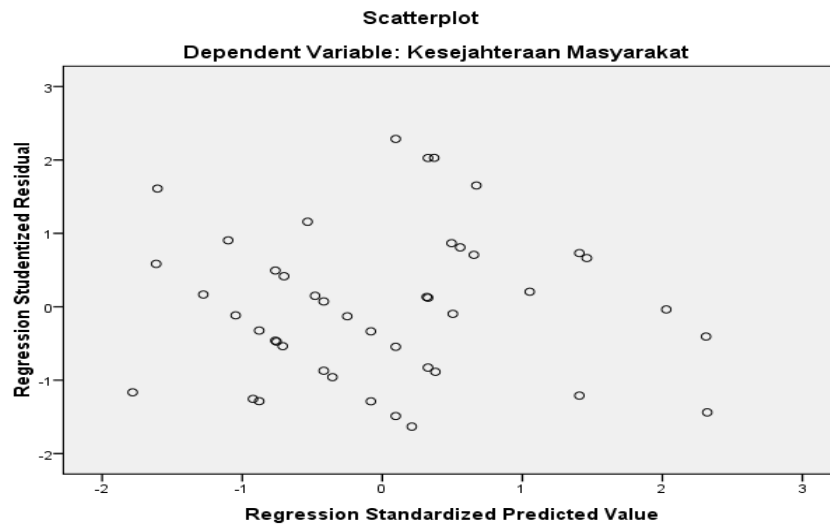
Diketahui nilai *tolerance* didapat dari tiap-tiap variabel independen sebesar 0,922 < 1,00. Maka nilai ini telah mencukupi syarat tidak terjadi kolerasi antar variabel independen.

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) penelitian didapat dari tiap-tiap variabel independen sebesar 1,085 > 0,1. Sehingga nilai tersebut juga memenuhi syarat lainnya tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian lain maka diperlukan uji heteroskedastisitas. Penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3**



Sumber: Data diolah, 2022

Hasil grafik terlihat titik atau lingkaran kecil yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dari grafik *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Hasil Analisis Data**

Analisis data untuk menguji perumusan hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 4.9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.450	1.963		1.248	.219		
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	.147	.046	.329	3.183	.003	.922	1.085
Pemberdayaan Masyarakat	.361	.061	.612	5.924	.000	.922	1.085

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2022

$$Y = -2,450 + 0,147X_1 + 0,361 X_2 + e$$

1. Konstanta bernilai negatif yaitu -2,450 artinya menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat sebesar -2,450, ketika semua variabel independen sebesar 0 atau konstan (tetap).
2. koefisien akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa (X1) sebesar 0,147 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa, maka akan meningkat kesejahteraan masyarakat sebesar 0,147 dengan anggapan variabel lain tidak berubah (tetap).
3. Koefisien pemberdayaan masyarakat (X2) sebesar 0,361 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pemberdayaan masyarakat, maka akan meningkat kesejahteraan masyarakat sebesar 0,361 dengan anggapan variabel lain tidak berubah (tetap).

## Pengujian Hipotesis

### Uji Koefisien Determinan Adjusted (Uji R Square atau R<sup>2</sup>)

Tabel 4. 10

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.576	1.073	.596	30.263	2	41	.000	1.547

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Masyarakat, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2022

Besarnya R Square yaitu 0,596 atau 59,6%. Variasi kesejahteraan masyarakat menerangkan oleh variasi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat sebesar 59,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti.

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4. 11

#### ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69.697	2	34.848	30.263	.000 <sup>a</sup>
Residual	47.212	41	1.152		
Total	116.909	43			

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Masyarakat, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2022

Terlihat uji simultan F yang mendapatkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai F-hitung  $30,263 > F\text{-Tabel } 3,226$ . Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t atau Uji Parsial)

Tabel 4. 12

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.450	1.963		1.248	.219		
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa	.147	.046	.329	3.183	.003	.922	1.085
Pemberdayaan Masyarakat	.361	.061	.612	5.924	.000	.922	1.085

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah, 2022

### 1. Variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diambil kesimpulan hipotesis akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat diterima. Pada nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $3,183 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,682$ . Hasilnya

menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari Kecamatan Lintau Buo.

## **2. Variabel pemberdayaan masyarakat**

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, diambil kesimpulan hipotesis pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat diterima. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  nilai t-hitung  $5,924 >$  nilai t-tabel  $1,682$ . Hasilnya menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan variabel pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari Kecamatan Lintau Buo.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (X1) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Nagari Kecamatan Lintau Buo**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dilaksanakan, dapat dilihat akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari Kecamatan Lintau Buo.

Pengelolaan keuangan dana desa dikatakan baik yaitu pengelolaan dapat dipertanggungjawabkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pelaporan. Setelah diadakan penelitian ini maka akuntabilitas perlu diadakan oleh pemerintah desa pengelolaan keuangan dana desa.

Dalam prakteknya, akuntabilitas dilakukan oleh pemerintah desa dengan cara pencantuman spanduk dan di papan pengumuman isinya laporan keuangan dana desa dalam satu periode desa supaya masyarakat bisa melihat kondisi keuangan dana desa yang merupakan upaya untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu, pemasangan spanduk dan di papan pengumuman karena upaya efektif yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Hasil penelitian ini dikuatkan oleh penelitian yang dilaksanakan (Sari dan Mildawati, 2019), (Yupita dan Juita, 2020) dan (Yohana, Reo, dan Ismail, 2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tetapi pada hasil penelitian dilaksanakan (Kurniawati dan Pangayouw, 2017) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana kampung tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat karena belum dapat dirasakan oleh sebagian masyarakat kampung dan kurang pemahaman, sosialisasi dari aparatur kampung dalam menggunakan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana kampung.

#### **Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat (X2) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Nagari Kecamatan Lintau Buo**

Setelah diadakan analisis dan uji hipotesis, memperlihatkan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari Kecamatan Lintau Buo. Pemberdayaan masyarakat yang baik mempunyai pengaruh positif terhadap masyarakat, adanya pemberdayaan masyarakat maka faktor pendukung kesejahteraan masyarakat tercapai.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan (Wardani dan Utami, 2020) dan (Borong, 2020) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (X1) dan Pemberdayaan Masyarakat (X2) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Nagari Kecamatan Lintau Buo**

Setelah diadakan analisis dan uji hipotesis, memperlihatkan akuntabilitas keuangan pengelolaan dana desa (X1) dan pemberdayaan masyarakat (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Dari hasil penelitian akuntabilitas pengelolaan dana desa memperlihatkan kenagarian Kecamatan Lintau Buo sudah bertanggungjawab kepada masyarakat, khususnya dalam pengelolaan dana nagari, terbukti dengan adanya penyediaan segala informasi di papan pengumuman dan pencantuman spanduk keuangan di wali nagari sebagai upaya pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dana desa. Dalam pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa pemberdayaan yang telah dilaksanakan di tiap-tiap nagari juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan adanya peningkatan pendapatan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dilaksanakan (Borong, 2020) yang menyatakan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat Nagari Kecamatan Lintau Buo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial diketahui nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $3,183 >$  nilai t tabel  $1,682$ . Dapat disimpulkan pada variabel akuntabilitas keuangan pengelolaan dana desa (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) Nagari Kecamatan Lintau Buo.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  nilai t-hitung  $5,924 >$  nilai t-tabel  $1,682$ . Dapat disimpulkan pada variabel pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) Nagari Kecamatan Lintau Buo.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai F-hitung  $30,263 >$  F-Tabel  $3,226$ . Sehingga disimpulkan pada variabel akuntabilitas keuangan pengelolaan dana desa (X1) dan pemberdayaan masyarakat (X2) ada pengaruh secara bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran yang akan diberikan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner terhadap perangkat nagari dan tokoh masyarakat, peneliti sebaiknya menerangkan tujuan dari penelitian yang akan diadakan, agar perangkat nagari dan tokoh masyarakat tidak takut dan ragu dalam memberi jawaban dari pertanyaan yang tercantum dalam kuesionernya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan atau menambahkan variabel yang belum diteliti pada penelitian ini, tidak hanya akuntabilitas pada pengelolana desa tetapi dapat diganti dengan variabel yang ada di prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).
3. Bagi Nagari Kecamatan Lintau Buo, seharusnya tetap melaksanakan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan pemberdayaan masyarakat sehingga tercipta Nagari yang bersih dan membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borong, Sepriandi. 2020. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana desa, Kebijakan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Cening, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara)*. Yogyakarta.
- Emylia, Loura. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(6).
- Fadil, Sidratul. 2021. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan BUMNag (Badan Usaha Milik Nagari ) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagari (Studi Kasus di Nagari Koto Padang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)*. Dharmasraya.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawati, Yuli, dan Bill J.C. Pangayouw. 2017. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Kampung, Kebijakan Kampung dan Kelembagaan Kampung terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 12: 77–87.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Depublish.
- Nurdianti, Shaumu. 2021. *Perencanaan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Di Indonesia*. Banjarnegara: Guepedia.
- Prandara, Roni. 2019. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Finansial Masyarakat (Studi di Desa Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu)*. Lampung.
- Rusdiana, A., dan Nasihudin. 2018. *Akuntabilitas Kinerja Penelitian*. Bandung: Tresna Bhakti Press Bandung.
- Sari, Mandy Tania, dan Titik Mildawati. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(12): 26–32.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 2 (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkan dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Todaro, M.P, dan Stephen Smith. 2014. *Pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 2 Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, Dewi Kusuma, dan Ratih Ranika Putri Utami. 2020. "Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo." *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 28(1): 35–50.
- Widjaja, Haw. 2014. *Otonomi Desa, Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yohana, Satriani, Hermanus Reo, dan Nuraini Ismail. 2020. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat( Studi Kasus Pada Desa Lepo Lima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka)." *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 1(1): 1–10.
- Yuliansyah, Rusmianto. 2017. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yupita, Lasmi, dan Verni Juita. 2020. "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi

- Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.” *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11(1): 56.
- Zaman, Nur, dan Syarfrizal. 2021. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- RI, Undang-Undang. 2009. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- . 2014a. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- . 2014b. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.